

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bolavoli dalam perkembangannya semakin dapat diterima dan digemari oleh masyarakat, gejala ini terjadi karena permainan bolavoli merupakan olahraga yang cukup menarik, walaupun sederhana dalam bentuk permainannya seseorang hanya bisa bermain bolavoli dengan baik bila mampu melakukan teknik-teknik gerakan yang sesuai dengan peraturan permainan.

Permainan bolavoli baru dapat dilaksanakan dengan baik dan benar apabila seseorang dapat menguasai unsur-unsur dalam permainannya. Unsur gerakan dasar akan berkembang menuju gerakan lanjut yang lebih kompleks, kompleksitas gerakan yang dikembangkan menjadi semakin bervariasi selaras dengan pencapaian prestasi optimal yang hendak dicapai.

Pengembangan kualitas teknik permainan bolavoli mengacu pada tingkat penguasaan teknik dasar awalnya, karena itu penguasaan teknik dasar dalam permainan bolavoli semestinya dapat perhatian serius dalam usaha pengembangan dan peningkatan kualitas permainannya. Nuril Ahmadi (2007:20) menyatakan, “teknik-teknik dalam permainan bolavoli terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*.”

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas dijelaskan bahwa untuk berprestasi optimal seseorang harus menguasai teknik dasar bolavoli, dengan menguasai teknik dasar tersebut maka seseorang dapat bermain bolavoli dengan baik.

Selain harus menguasai teknik dasar permainan bolavoli, untuk mencapai prestasi dalam suatu cabang olahraga setiap individu harus memiliki kondisi fisik yang baik, dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah mencapai prestasi maksimal

Bolavoli termasuk jenis olahraga yang banyak mengandalkan kondisi fisik, maka kondisi fisik pemain sangat penting dalam menunjang efektivitas permainan. Diperlukannya metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan fisik pemain seperti kecepatan, kelincahan gerakan, kekuatan pukulan, ketinggian lompatan dan sebagainya.

Smp Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara merupakan sekolah yang beralamat di jalan Beringin Kota Baru Tanjung Gading yang memiliki beberapa ekstrakurikuler diantaranya sepak bola, atletik, dan bolavoli. Dari beberapa ekstrakurikuler tersebut bolavoli merupakan ekstrakurikuler yang paling diminati oleh siswa dan memiliki prestasi yang membanggakan, dikarenakan ekstrakurikuler ini memiliki jadwal latihan yang padat yaitu 3 kali dalam seminggu pada hari selasa, kamis, dan sabtu, ekstrakurikuler ini terbagi menjadi dua grup yakni putra dan putri, ekstrakurikuler bolavoli ini sering mengikuti kejuaraan diantaranya O2SN, PORSENI dan PORKAB, dari kejuaraan yang pernah diikuti tersebut ekstrakurikuler bolavoli putra pernah 3 kali beruntun runner - up O2SN Kabupaten Batu Bara 2012 sampai 2014.

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa salah satu teknik dasar permainan bolavoli adalah *passing* bawah. Pada permainan bolavoli dewasa ini teknik dasar *passing* bawah merupakan dasar yang paling utama dalam

permainan bolavoli, karena kedudukannya yang begitu penting maka para pemain berusaha untuk dapat melakukan teknik dasar *passing* bawah dengan baik.

Peneliti melakukan pengamatan dan observasi terhadap ekstrakurikuler bolavoli putra. Dari pengamatan dan observasi peneliti di lokasi latihan yaitu lapangan bolavoli Smp Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara tanggal 03 – 04 juni, 28 juli serta 05 – 06 agustus. Peneliti mendapat bahwa dalam suatu pertandingan tim tersebut masih sering mengalami kegagalan dalam melakukan serangan dan menerima serangan lawan. Hal tersebut diakibatkan masih belum sempurnanya penguasaan teknik para pemain terutama tangan dan kaki serta posisi tubuh pada saat melakukan *passing* bawah. Peneliti juga melakukan wawancara pada pelatih terkait program latihan apa saja yang telah dilakukan oleh pelatih selama ini, ternyata latihan taktis dan metode *drill* belum pernah dilaksanakan sehingga *passing* bawahnya masih rendah.

Hal ini didukung dengan hasil tes *passing* bawah yang dilakukan di lapangan pada jadwal latihan, bahwasanya teknik dasar *passing* bawah pemain masih dalam kategori rata-rata sangat kurang.

Tabel 1. Hasil Tes Pendahuluan Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Bawah Pemain Ekstrakurikuler Bolavoli Putra SMP Negeri 1 Sei Suka Kab. Batu Bara 06 Agustus 2015

NO	NAMA	USIA	LAMA LATIHAN	HASIL <i>PASSING</i> (PER MENIT)	KATEGORI	NILAI
1	PRIAJATA	13	5 Bulan	13	Sangat kurang	65
2	GILANG	13	5 Bulan	7	Sangat kurang	65
3	DIMAS KHAIRUL	14	5 Bulan	13	Sangat kurang	65
4	M. FAHMI	13	5 Bulan	14	Sangat kurang	65
5	AIFANDI IKHSAN	13	3 Bulan	4	Sangat kurang	65

6	SAMITRI	14	5 Bulan	16	Sangat kurang	65
7	RIKY	14	1 Tahun	30	Kurang	70
8	AGUNG	14	1 Tahun	15	Sangat kurang	65
9	DEO	13	5 Bulan	14	Sangat kurang	65
10	MHD. FADLY	14	5 Bulan	14	Sangat kurang	65
11	MHD. KITA SAINI	13	6 Bulan	17	Kurang	70
12	AJAY	13	5 Bulan	6	Sangat kurang	65
13	WAHYU	13	3 Bulan	3	Sangat kurang	65
14	FIKRY	14	5 Bulan	13	Sangat kurang	65
15	RIZKY WIBOWO	13	3 Bulan	2	Sangat kurang	65
16	DAPI	13	5 Bulan	10	Sangat kurang	65
17	MUHAMMAD SYAFII	14	3 Bulan	2	Sangat kurang	65
18	HABIB	14	5 Bulan	18	Kurang	70
19	ARIF	13	5 Bulan	4	Sangat kurang	65
20	FERDI	13	5 Bulan	2	Sangat kurang	65
21	SEJA	14	5 Bulan	16	Kurang	70
22	FAISAL	13	5 Bulan	17	Kurang	70
23	ARIF T.	14	1 Tahun	36	Sedang	75
24	DIMAS KHAIRUL	14	1 Tahun	25	Kurang	70

Pada tes pendahuluan *passing* bawah pada pemain ekstrakurikuler bolavoli putra pada hari kamis 06 agustus 2015 yang bertepatan dengan jadwal latihan dengan menggunakan tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani Nurhasan yaitu *passing* ke dinding, maka diperoleh hasil tes pendahuluan 11 orang berada kategori kurang, 12 orang berada kategori sangat kurang, dan 1 orang berada kategori sedang.

Tabel 2. Norma Penilai Keterampilan *Passing* Bawah

No	Kategori	Score laki-laki	Score perempuan	Nilai
1	Sangat baik	60 ke atas	40 ke atas	85
2	Baik	47 – 59	30 – 39	80
3	Sedang	31 – 46	20 – 29	75
4	Kurang	16 – 30	09 – 19	70
5	Sangat kurang	00 – 15	00 – 08	65

Nurhasan (2002:170)

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti merencanakan perbaikan permasalahan dengan menerapkan latihan taktis *passing* bawah dengan *passing* bawah metode *drill* berpasangan. Drs. Amung dan Drs. Toto (2001:3) menyatakan, bila keterampilan teknik suatu cabang olahraga permainan diajarkan sekaligus dengan keterampilan menerapkannya ke dalam situasi permainan, maka pembelajarannya disebut latihan taktis. Latihan taktis *passing* bawah diarahkan pada perincian teknik permainan bolavoli yang dilakukan dengan intensif. Keterampilan bola sangat menonjol, latihan ini dimulai dengan gerakan- gerakan sederhana. Kemudian dilanjutkan dengan bentuk – bentuk yang lebih rumit dan berakhir pada penerapan teknik-teknik dari rangkaian permainan yang sesuai di dalam permainan bolavoli tersebut.

Menurut Ma'mum dan Subroto (2001: 7) pendekatan *drill* adalah cara belajar yang lebih menekankan komponen-komponen teknik. Sugiyanto (1993:371) menyatakan, dalam metode *drill* siswa melakukan gerakan-gerakan sesuai dengan apa yang diinstruksikan guru dan melakukannya secara berulang-ulang. Pengulangan gerakan ini dimaksudkan agar terjadi otomatisasi gerakan. Oleh karena itu, dalam metode *drill* perlu disusun tata urutan latihan yang baik agar siswa terlibat aktif, sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mencoba memberikan latihan melalui metode latihan taktis *passing* bawah dengan metode *drill* berpasangan.

Maka itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “ perbedaan pengaruh latihan taktis *passing* bawah dengan metode *drill* berpasangan terhadap

hasil *passing* bawah bolavoli pada siswa putra ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2016 “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi berupa masalah sebagai berikut : faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil latihan *passing* bawah dalam permainan bolavoli ? apakah ada faktor metode latihan teknik yang dapat memberikan peningkatan terhadap hasil latihan *passing* bawah bolavoli ? apakah faktor metode latihan mempengaruhi peningkatan hasil latihan bawah bolavoli ? manakah yang terbaik antara latihan taktis *passing* bawah dengan metode *drill* berpasangan ? apakah ada pengaruh untuk latihan taktis *passing* bawah dalam permainan bolavoli ? seberapa besarkah pengaruh yang diberikan latihan taktis *passing* bawah terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bolavoli ? apakah ada pengaruh metode *drill* berpasangan dalam permainan bolavoli ? seberapa besarkah pengaruh latihan yang diberikan metode *drill* berpasangan terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bolavoli ? seberapa besarkah perbedaan hasil antara latihan taktis *passing* bawah dan metode *drill* berpasangan terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bolavoli ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan pendapat yang berbeda diperlukan pembatasan masalah. Maka perlu kiranya ditentukan pembatasan masalah pada hal-hal pokok saja untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai yaitu : untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan taktis *passing* bawah dan metode *drill* berpasangan pada pemain siswa putra ekstrakurikuler bolavoli SMP

Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2016 dan apakah terdapat hasil *passing* bawah pada pemain putra ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, diidentifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan taktis *passing* bawah terhadap hasil *passing* bawah pada pemain putra ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2016 ?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari metode *drill* berpasangan terhadap hasil *passing* bawah pada pemain putra ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2016 ?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan taktis *passing* bawah dengan metode *drill* berpasangan terhadap hasil *passing* bawah pada pemain putra ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan taktis *passing* bawah terhadap hasil *passing* bawah pada pemain putra ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2016 ?

2. Untuk mengetahui pengaruh metode *drill* berpasangan terhadap hasil *passing* bawah pada pemain putra ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2016 ?
3. Untuk mengetahui pengaruh yang lebih besar antara latihan taktis *passing* bawah dengan metode *drill* berpasangan terhadap hasil *passing* bawah pada pemain putra ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2016 ?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti hasil ini sebagai masukan dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan olahraga khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahrgaan.
2. Sebagai sumbangan kepada Pelatih dan Guru khususnya guru olahraga
3. Sebagai bahan masukan untuk peneliti dalam menyusun karya ilmiah bagi mahasiswa umumnya Universitas Negeri Medan dan khususnya Fakultas Ilmu Keolahrgaan jurusan pendidikan kepelatihan olahraga
4. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan ilmu cabang dalam permainan bolavoli bagi mahasiswa fakultas ilmu keolahrgaan
5. Menciptakan suasana latihan yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif atlet dalam mengikuti latihan, serta meningkatkan hasil *passing* bawah bolavoli.